

BAB 4

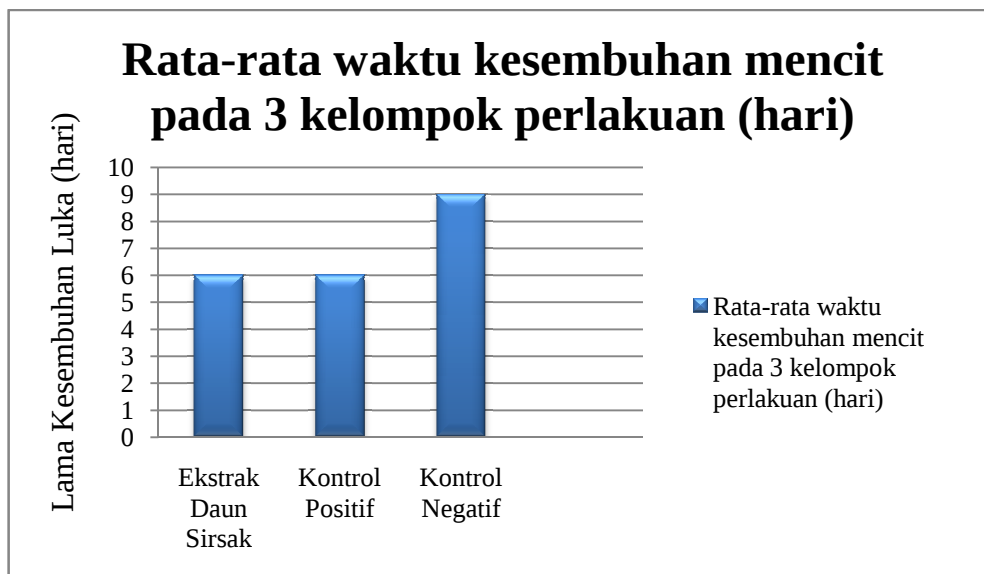
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan pengaruh pemberian ekstrak daun sirsak terhadap waktu kesembuhan luka insisi yang diinfeksi *Staphylococcus aureus* pada mencit dengan tiga kelompok perlakuan, kelompok pertama yaitu kelompok dengan pemberian ekstrak daun sirsak, kelompok kedua yaitu kontrol positif (dengan pemberian antibiotik asam fusidat) dan kelompok ketiga yaitu kontrol negatif (tanpa pemberian pemberian ekstrak), diperoleh data hasil pengamatan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil pengamatan percobaan pemberian ekstrak daun sirsak terhadap waktu kesembuhan luka insisi yang diinfeksi *Staphylococcus aureus* pada mencit.

Kelompok Perlakuan	Lama waktu kesembuhan luka (hari) pada mencit (M)									Rata-rata Waktu Kesembuhan (hari)
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	
Dengan pemberian ekstrak	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Kontrol positif	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Kontrol negatif	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9



Gambar 4.2 Rata-rata waktu kesembuhan mencit

Berdasarkan gambar diagram rata-rata waktu kesembuhan mencit pada 3 kelompok perlakuan diketahui waktu pengobatan paling cepat terdapat pada kelompok perlakuan dengan pemberian ekstrak daun sirsak dan kontrol positif yaitu 6 hari. Sedangkan waktu kesembuhan pada kontrol negatif yaitu 9 hari.

Hasil analisis data yang terlampir lama waktu kesembuhan luka menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dapat diketahui nilai signifikan yaitu 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 (H_0 ditolak) artinya terdapat perbedaan waktu kesembuhan luka insisi terhadap ketiga kelompok perlakuan. Dari hasil tersebut diketahui lebih efektif menggunakan ekstrak daun sirsak.